

	News Title : Bappebti : Nilai Transaksi Kripto di Indonesia Diharapkan Bertumbuh 400%	
	Media Name : beincrypto.com	Journalist : -
	Publish Date : 04 October 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : -	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Transaksi Aset Kripto

Bappebti : Nilai Transaksi Kripto di Indonesia Diharapkan Bertumbuh 400%

🕒 2 mins

 Oleh **Adi Wiratno**
4 Oktober 2024, 08:00 WIB

 Diperbarui oleh **Adi Wiratno**
4 Oktober 2024, 08:03 WIB

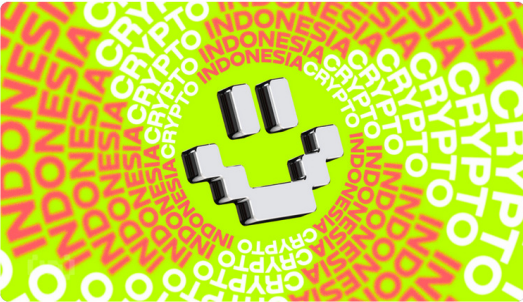


Ringkasan

Bappebti berharap nilai transaksi kripto di Indonesia hingga akhir tahun ini bertumbuh 300%-400%.

Tentukan batas akhir untuk pemenuhan syarat PFAK di 16 Oktober.

PROMO



Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) selaku regulator utama di ruang kripto, memandang optimis terhadap pertumbuhan perdagangan pasar fisik aset kripto. Hal itu bisa dipahami, pasalnya jika melihat rekam jejak nilai perdagangan mata uang kripto di Indonesia, sampai dengan saat ini trennya belum memperlihatkan tanda-tanda penurunan.

Sejak Januari sampai dengan dengan Agustus kemarin, **total nilai transaksi kripto** di tanah air berhasil mencapai Rp391,01 triliun, atau bertumbuh 360,03% dari periode yang sama tahun lalu. Sementara jika dilihat secara bulanan, pada Agustus kemarin nilai transaksi kripto mencapai Rp48,92 triliun atau meningkat 15,54% dari bulan sebelumnya.

“Kita berharap nilai transaksi kripto di tahun ini bisa bertumbuh 300% hingga 400%,” jelasnya kepada BeinCrypto.

Tingginya populasi muda di Indonesia akan menjadi katalis positif dalam capaian tersebut. Maklum, beberapa *platform* kripto mengaku bahwa secara demografis, mayoritas investornya merupakan Generasi Z (Gen Z) dan milenial.

Reku misalnya, perusahaan mengaku bahwa kalangan muda mendominasi basis pengguna *platform* dengan proporsi mencapai 60%.

- **Baca Juga:** [Bappebti: Perdagangan Derivatif Kripto Indonesia Tawarkan Bitcoin \(BTC\) dan Ethereum \(ETH\)](#)

Jumlah Transaksi Kripto di 2023 Mencapai Rp149,03 Triliun

Jika melihat nilai transaksi kipto tahun lalu yang mencapai Rp149,03 triliun, artinya sampai dengan akhir tahun ini nilai transaksi kripto diharapkan mampu mencapai Rp596,12 triliun.

Oleh karena itu, untuk mendorong adopsinya semakin positif, Bappebti terus melakukan inisiatif di ruang kebijakan sebagai bentuk komitmen regulator untuk membangun ekosistem digital secara lebih baik.

Salah satunya adalah dengan mewajibkan entitas kripto untuk mengantongi lisensi sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK). Sampai saat ini, baru terdapat 4 perusahaan yang sudah memenuhi syarat dan berstatus sebagai PFAK.

Adalah PT Pintu Kemana Saja (Pintu), PT Bumi Santosa Cemerlang (Pluang), PT Aset Digital Berkat (Tokocrypto) dan PT Kagum Teknologi Indonesia ([Ajaib Kripto](#)).

Bappebti sudah memberikan tenggat waktu bagi entitas lainnya untuk segera mengajukan izin sebagai PFAK hingga **16 Oktober** mendatang. Jika sampai waktu yang sudah ditentukan masih terdapat perusahaan yang belum memenuhi syarat. Bappebti siap memberikan sanksi kepada entitas tersebut.